

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sejak dahulu, orang karo menganut agama Pemena (Pebegu) atau disebut juga *Animisme*. Orang karo sangat menghargai leluhur mereka. Hal tersebut dapat kita lihat dari upacara-upacara ritual yang ada pada masyarakat karo. Hampir semua upacara-upacara ritual masyarakat karo berhubungan dengan roh leluhur mereka. Bagi masyarakat karo, kepercayaan terhadap roh-roh gaib atau leluhur merupakan salah satu kepercayaan yang harus dipertahankan walaupun sekarang seluruh masyarakat karo yang berada di kampung kemiri seluruhnya telah memeluk agama, seperti agama Islam dan agama Kristen.
2. Persepsi masyarakat karo tentang Upacara Mesai Nini yang berada di Kampung Kemiri, Kota Binjai, hampir seluruhnya berpersepsi positif dan menganggap bahwa upacara mesai nini merupakan yang sacral dan harus tetap dilaksanakan, sebab upacara tersebut merupakan salah satu kebudayaan masyarakat karo yang harus di wariskan ke generasi berikutnya.
3. Bagi masyarakat karo, suatu kebudayaan yang diturunkan oleh nenek moyang dalam bentuk ritual atau upacara-upacara sakral harus tetap dipertahankan karena merupakan symbol bagi etnis mereka.

4. Sulit untuk merubah pemikiran dan keyakinan seseorang terhadap suatu hal yang ia anggap telah berjasa terhadap hidupnya, hal ini dapat dilihat pada masyarakat karo yang berada di kampung kemiri, kota binjai. Keyakinan dan kepercayaan mereka terhadap roh leluhur mereka sangat sulit untuk dirubah dan dihilangkan walaupun mereka menyadari keyakinan dan kepercayaan mereka kepada leluhur yang di anggap keramat tersebut bertentangan dengan ajaran agama mereka dan terkadang di anggap musyrik.
5. Masyarakat karo juga masih sangat mempercayai dampak yang akan terjadi apabila mereka tidak melaksanakan dan menjaga kebersihan keramat leluhur mereka.
6. Factor-faktor yang mempengaruhi perubahan tata cara upacara mesai nini yang dahulu dengan sekarang adalah factor agama. Karena terdapat tata cara yang di larang untuk dilaksanakan di dalam agama yang mereka anut seperti halnya tadi penyembelihan anjing yang telah dig anti dengan ayam.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang persepsi masyarakat karo terhadap upacara mesai nini yang berada di kampung kemiri kota binjai. Kemudian diperoleh data-data serta informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dalam tujuan penelitian, maka beranjak dari hasil yang diperoleh tersebut.

Dalam hal ini peneliti mencoba memberi suatu gambaran berupa saran yang mudah-mudahan dapat berguna bagi perkembangan pemikiran demi lancarnya suatu proses persatuan dan kesatuan bangsa. Khususnya hubungan antara suatu etnis dengan etnis lain yang menjadi satu diantara kekayaan ciri khas bangsa Indonesia. Maka akan dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Kebudayaan itu merupakan sebuah warisan yang di berikan serta diajarkan oleh nenek moyang kita. Maka dari itu, ada baiknya jika kita sebagai pewaris dari kebudayaan tersebut untuk mempertahankan dan melestarikan kebudayaan yang kita miliki. Walaupun terkadang kebudayaan tersebut bertentangan dengan ajaran agama yang kita anut. Karena dapat dilihat sekarang ini, jarang sekali generasi muda yang mengetahui dan paham tentang kebudayaan-kebudayaan yang di milikinya.
2. Orang tua sebaiknya mengajarkan anaknya tentang kebudayaan yang mereka miliki, agar anak dapat mengetahui dan menghargai kebudayaan yang mereka miliki. Serta si anak menganggap bahwa kebudayaan tersebut penting untuk dilestarikan dan dipertahankan serta diwariskan ke generasi berikutnya.